

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Definisi Strategi Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa

Strategi adalah upaya atau rencana yang dibuat secara sistematis oleh individu atau kelompok untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu dengan cara yang efektif dan efisien. Strategi melibatkan pemanfaatan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki serta menyesuaikan diri terhadap situasi dan reaksi lingkungan. Strategi menjelaskan tentang penentuan langkah-langkah dan keputusan untuk mencapai sasaran jangka panjang dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternal organisasi agar sumber daya dapat digunakan secara optimal dan kompetitif.²⁹

Menurut Freddy Rangkuti, Strategi adalah alat untuk mendapatkan tujuan. Sedangkan Menurut Hamel dan Prahalad, Strategi adalah tindakan yang bersifat senantiasa meningkat dan terus menerus dan dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh pelanggan di masa depan. Menurut Richard L. Daft, Strategi adalah rencana tindakan yang menerangkan tentang alokasi sumber daya serta berbagai aktivitas untuk menghadapi lingkungan, memperoleh keunggulan bersaing dan mencapai tujuan perusahaan.³⁰

Menurut Marrus dalam Umar, Strategi adalah sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Menurut Sondang Siagian, strategi adalah cara terbaik untuk mempergunakan dana, daya tenaga yang tersedia sesuai dengan tuntutan perubahan lingkungan. Menurut Steinner dan

²⁹ Ibid, Hal 35.

³⁰ Lilis Wahidatul Fajriyah, Skripsi: "Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Penjualan Tahubaxo Ibu Pudji Ungaran dalam Perspektif Ekonomi Islam" (Semarang:UIN Walisongo,2018), Hal 33.

Minner, Strategi adalah penempatan misi, penetapan sasaran organisasi, dengan mengingat kekuasaan eksternal dan internal dalam perumusan kebijakan tertentu untuk mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.³¹

Pengembangan adalah proses terencana dan berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, efektivitas, dan kinerja suatu individu, kelompok, atau organisasi dalam menghadapi perubahan dan tantangan. Pengembangan sering disebut sebagai pengembangan organisasi. Menurut Doyles Fryer, Pengembangan minat adalah suatu gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang dapat menstimulasi perasaan senang pada individu.³²

Minat adalah suatu ketertarikan terhadap masalah yang dapat menghasilkan kecenderungan untuk mencoba atau melaksanakan aktifitas tanpa ada suatu dorongan atau paksaan, pada dasarnya minat adalah hubungan seseorang dengan apa yang dialami dan menimbulkan rasa penerimaan. Minat termasuk sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang dikehendaki dan diinginkan. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, Bahwa minat berkaitan dengan motivasi.³³

Bakat adalah suatu kemampuan yang ada pada setiap individu. Menurut Conny Semiawan, Bakat adalah kemampuan yang inherent (telah ada dan menyatu) dalam diri seseorang dibawa sejak lahir dan terikat dengan struktur otak. Maka bakat merupakan potensi yang masih memerlukan ikhtisar pengembangan dan pelatihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud.³⁴

³¹ M. Dayat, Strategi Pemasaran dan Optimalisasi Bauran Pemasaran dalam merebut Calon Konsumen Jasa Pendidikan, Jurnal Mu'allim Vol.1, No.2, 2019, Hal 302.

³² Wayan Nurkencana dan Sunartana, Evaluasi Pendidikan (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), Hal 229.

³³ Djaali, Psikologi Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), Hal 121.

³⁴ Mohammad Ali, Psikologi Remaja (Bandung: Bumi Aksara, 2017), Hal 78.

Siswa adalah suatu komponen manusiawi yang menempati posisi dalam proses belajar mengajar dimana di dalam proses belajar mengajar, Siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan ingin mencapainya secara optimal. Menurut Sarwono, Siswa adalah orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di dunia pendidikan. Menurut Abu Ahmadi, Siswa adalah sosok manusia sebagai individu atau pribadi (manusia seutuhnya).³⁵

Strategi pengembangan minat dan bakat siswa adalah suatu tindakan dan pendekatan sistematis yang dilakukan oleh sekolah, guru, dan pihak terkait untuk mengenali, menumbuhkan, dan mengoptimalkan potensi minat dan bakat siswa. Sekolah memiliki peran penting dalam melibatkan orang tua sebagai mitra dalam mendukung pengembangan bakat siswa. Sekolah berupaya memberikan penghargaan dan pengakuan bagi siswa berbakat.³⁶

Strategi pengembangan minat dan bakat siswa didefinisikan sebagai pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi dan memupuk potensi individu siswa. Strategi ini melibatkan asesmen awal, program pembelajaran diferensiasi, dan monitoring berkelanjutan. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung aktualisasi diri siswa secara optimal.³⁷

Definisi strategi pengembangan minat dan bakat siswa mencakup kerangka holistik yang mengintegrasikan minat intrinsik dengan bakat alami siswa. Pendekatan ini menekankan kolaborasi antara guru, orang tua, dan siswa dalam merancang jalur pengembangan. Hasilnya, siswa mampu mengembangkan kompetensi yang sesuai dengan semangat mereka.³⁸

³⁵ Delima Sidabutar, *Guru Memiliki Akhlak Mulia Dan Dapat Menjadi Teladan Bagi Peserta Didik*, Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, Volume 2, Nomor 4, 2023, Hal 12271.

³⁶ Nadira Suriani, *Strategi Guru Dalam Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik Sd Negeri 1 Lambheu Kabupaten Aceh Besar*, Jurnal Binagogik, Volume 12, Nomor 2, 2025, Hal 201.

³⁷ Gardner, H., *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. Basic Books. (Teori dasar multiple intelligences), 2011.

³⁸ Csikszentmihalyi, M., *Flow: The Psychology of Optimal Experience*. Harper & Row. (Konsep flow dalam pengembangan minat), 1990.

Strategi pengembangan minat dan bakat siswa adalah serangkaian langkah yang terstruktur untuk mendeteksi dan menggali talenta siswa sejak dini. Strategi ini menggunakan instrumen seperti tes minat dan observasi kelas. Implementasinya dapat bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik.

Menurut definisi, strategi pengembangan minat dan bakat siswa melibatkan pemetaan potensi melalui pendekatan berbasis bukti. Guru merancang kegiatan ekstrakurikuler yang menyesuaikan dengan profil siswa. Strategi ini mendukung cara membedakan sesuatu terhadap kurikulum untuk hasil pembelajaran maksimal.

Strategi pengembangan minat dan bakat siswa didefinisikan sebagai proses berubah mengikuti keadaan yang memadukan eksplorasi minat dengan pengembangan bakat. Ini mencakup workshop karir dan mentoring pribadi. Manfaatnya adalah pembentukan siswa yang kemampuan bersaing untuk belajar.

Definisi strategi pengembangan minat dan bakat siswa adalah keterlibatan pihak luar terhadap pendidikan untuk mengoptimalkan kemampuan siswa. Strategi ini berbasis pada teori psikologi yang menyatakan bahwa kecerdasan manusia tidak hanya satu (seperti nilai IQ), melainkan terdiri dari berbagai jenis kemampuan. Penerapannya dapat meningkatkan penyimpanan siswa di sekolah.

Strategi pengembangan minat dan bakat siswa merujuk pada metodologi yang mengidentifikasi kekuatan siswa melalui metode evaluasi berkelanjutan selama proses pembelajaran untuk memantau kemajuan. Programnya meliputi klub minat dan proyek berbasis talenta. Tujuannya untuk membangun kepercayaan diri siswa.

Dalam definisi, strategi pengembangan minat dan bakat siswa adalah ekosistem pendukung untuk eksplorasi diri siswa. Ini melibatkan kurikulum untuk menyesuaikan diri dengan cepat terhadap perubahan dan umpan balik secara rutin. Hasilnya, siswa menemukan jalur karir yang tepat.

Strategi pengembangan minat dan bakat siswa dapat didefinisikan sebagai upaya sekolah untuk proses menyesuaikan produk atau layanan pembelajaran berdasarkan minat dan bakat. Pendekatan ini menggunakan data profil siswa. Dampaknya adalah peningkatan prestasi holistik.

Definisi strategi pengembangan minat dan bakat siswa mencakup tahap identifikasi, aktivitas, dan evaluasi talenta. Guru bertindak sebagai fasilitator utama. Strategi ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia.

Strategi pengembangan minat dan bakat siswa adalah kerangka kerja yang digunakan untuk mengembangkan website dan memanfaatkan minat siswa untuk mengasah bakat. Ini termasuk kegiatan pembelajaran terpadu dan seni. Manfaatnya adalah mengurangi tingkat putus sekolah.

Menurut definisi, strategi ini melibatkan pendekatan evaluasi yang mengukur berbagai aspek untuk minat dan bakat siswa. Program pengembangan dirancang secara individual. Selain itu, siswa berkembang menjadi pemimpin masa depan.

Strategi pengembangan minat dan bakat siswa didefinisikan sebagai proses bekerjasama antara pemimpin pendidikan. Fokusnya pada penguatan kemampuan melalui bakat. Hasilnya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Definisi strategi ini menyoroti penyatuan teknologi dalam pemetaan minat siswa. Aplikasi dan AI digunakan untuk proses menyesuaikan produk atau layanan. Strategi ini sesuai di era digital pendidikan.

Strategi pengembangan minat dan bakat siswa adalah pendekatan bertanggung jawab untuk deteksi talenta tersembunyi. Melalui observasi dan portofolio, bakat diidentifikasi. Tujuannya adalah untuk menciptakan siswa yang unggul.

Dalam definisi, strategi ini berbasis pada landasan pemikiran yang memastikan bahwa setiap orang tanpa memandang latar belakang, kondisi fisik, identitas, atau kemampuan untuk semua siswa. Programnya mencakup

siswa berkebutuhan khusus. Dampaknya adalah pemerataan akses pengembangan potensi.

Strategi pengembangan minat dan bakat siswa melibatkan siklus untuk perbaikan berkelanjutan. Guru dapat melatih siswa terhadap kesadaran diri. Hasilnya adalah siswa mandiri dalam pengembangan diri.

Definisi strategi ini mencakup kemitraan dengan industri untuk eksplorasi bakat. Magang dapat menjadi bagian integral. Manfaatnya untuk kesiapan kerja terhadap siswa.

Strategi pengembangan minat dan bakat siswa didefinisikan sebagai tindakan inovasi di sekolah. Kurikulum diadaptasi berdasarkan data minat siswa. Namun, sekolah menjadi pusat unggulan.

Strategi ini menekankan peran orang tua dalam mendukung minat siswa. Pembelajaran keluarga biasanya diadakan secara rutin. Definisi lengkapnya bisa membentuk teknik pemeriksaan keabsahan data untuk dukungan.

Definisi strategi pengembangan minat dan bakat siswa adalah pendekatan manajemen sumber daya manusia yang melibatkan pengumpulan data, pengukuran, dan analisis kinerja. Data biasanya dikumpulkan sepanjang tahun ajaran. Tujuannya adalah agar dapat memprediksi karir sejak dini.

Strategi ini dapat menggunakan hasil dalam berbagai konteks untuk mengukur minat siswa di sekolah. Bahwa aplikasi interaktif menggabungkan berbagai elemen multimedia yang bisa menjadi alat utama. Hasilnya adalah tingkat keterlibatan tinggi siswa.³⁹

Dalam definisi, strategi ini berorientasi pada pendekatan pendidikan yang berfokus pada hasil akhir atau capaian pembelajaran. Indikator suksesnya adalah pencapaian pribadi siswa. Pendekatannya adalah dengan pelaksanaan tindakan.

³⁹ Kemendikbudristek RI., Kurikulum Merdeka: Pedoman Pengembangan Minat dan Bakat Siswa. Jakarta: Kementerian Pendidikan. (Referensi nasional Indonesia), 2022.

Strategi pengembangan minat dan bakat siswa melibatkan mentoring antar siswa berbakat. Ini memperkuat komunitas untuk belajar dengan giat. Definisi tersebut mencakup aspek sosial.

Definisi strategi ini mencakup adaptasi budaya lokal dalam pengembangan bakat dan minat siswa di sekolah. Di Indonesia, seni tradisional yang dapat disatukan. Relevansinya tinggi di konteks Kediri.

Strategi pengembangan minat dan bakat siswa adalah proses berbasis penelitian untuk pengujian tingkat keberhasilan. Studi yang digunakan adalah studi kasus. Tujuannya adalah bukti terhadap pengalaman nyata.

Strategi ini dapat didefinisikan dengan fokus pada kesejahteraan emosional siswa. Bahwa minat dapat dikembangkan tanpa tekanan. Hasilnya adalah siswa dapat beradaptasi sesuai dengan keadaan.⁴⁰

Dalam definisi, strategi ini dapat bertanggung jawab terhadap perubahan pasar kerja. Kurikulum yang berubah dengan keadaan dan dapat disesuaikan. Manfaatnya adalah siswa dapat menyesuaikan dengan lingkungan.

Definisi strategi ini mencakup evaluasi tahunan oleh para ahli. Siswa juga mendapat sertifikasi bakat. Standar nasional juga dapat diterapkan di sekolah.

Strategi pengembangan minat dan bakat siswa melibatkan penyatuan dengan program pemerintah di Indonesia. Program pemerintah dapat diadopsi oleh lokal. Dengan definisi yang kontekstual atau nyata.

Strategi ini menggunakan pengukuran objektif pada aspek-aspek psikologis manusia dan proses pengumpulan data secara sistematis terhadap bakat yang tepat. Tes standar yang diterapkan di sekolah. Keandalan tinggi dapat dijamin.

Definisi dapat menyoroti peran terhadap profesi layanan konseling untuk membantu memahami diri sendiri dan memberikan solusi terhadap

⁴⁰ Renzulli, J. S., "The Three-Ring Conception of Giftedness: A Developmental Model for Promoting Creative Productivity". *Conception of Giftedness*, 246-279. (Model pengembangan bakat), 2005.

masalah di sekolah dalam strategi ini. Bimbingan karir pada seseorang dapat diberikan. Dukungan komprehensif atau menyeluruh terhadap siswa.

Definisi strategi adalah pendekatan manajemen proyek dan pengembangan untuk perbaikan bakat. Revisi dapat dilakukan secara berkala atau beraturan. Selain itu, berkelanjutan dalam jangka panjang.

Strategi pengembangan minat dan bakat siswa dapat menggunakan portofolio digital. Bukti kemajuan dapat terekam. Strategi tersebut juga transparan dan dapat dipertanggungjawabkan di sekolah.

Definisi mencakup pelatihan guru sebagai kunci sukses strategi. Bahwa pekerjaan dapat diadakan secara rutin. Juga terdapat ruang yang tersedia ditingkatkan. Bahwa prestasi sekolah juga meningkat.⁴¹

2. Konsep Strategi Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa

Menurut Mintzberg, terdapat beberapa konsep strategi pengembangan minat dan bakat yaitu:

a) Strategi sebagai sebuah rencana (Plan)

Dalam strategi ini terdapat dua karakteristik strategi yang sangat penting yaitu pertama, strategi direncanakan terlebih dahulu secara sadar dan sengaja mendahului berbagai tindakan yang akan dilakukan berdasarkan strategi yang dibuat tersebut. Kedua, strategi dikembangkan dan diimplementasikan agar mencapai suatu tujuan.

b) Strategi sebagai sebuah manuver (Play)

Dalam hal ini strategi merupakan manuver yang spesifik untuk memberi isyarat untuk mengancam kepada pesaing perusahaan.

c) Strategi sebagai sebuah pola (Pattern)

Strategi sebagai pola menunjukkan adanya serangkaian tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam mencapai tujuan.

d) Strategi sebagai sebuah posisi (Position)

⁴¹ Tomlinson, C. A., How to Differentiate Instruction in Academically Diverse Classrooms. ASCD. (Strategi diferensiasi), 2017.

Bahwa strategi menunjukkan berbagai keputusan yang dipilih perusahaan untuk memposisikan organisasi perusahaan didalam lingkungan perusahaan.

c) Strategi sebagai sebuah sudut pandang (Perspective)

Strategi menunjukkan perspektif dari para pembuat keputusan strategi didalam memandang dunianya.⁴²

Konsep strategi pengembangan minat dan bakat siswa adalah upaya sistematis yang dirancang untuk membantu peserta didik mengenali, mengembangkan, dan mengoptimalkan potensi dirinya secara menyeluruh. Strategi ini berfokus pada pendekatan yang berpusat pada siswa bahwa setiap individu memiliki karakteristik, minat, dan bakat yang berbeda. Sekolah perlu menyediakan berbagai program yang fleksibel seperti kegiatan ekstrakurikuler, pembelajaran diferensiasi, serta layanan bimbingan dan konseling. Melalui strategi yang tepat, siswa tidak hanya berkembang secara akademik, tetapi juga dalam aspek non-akademik seperti seni, olahraga, dan keterampilan sosial.⁴³

Strategi pengembangan minat dan bakat siswa juga menekankan pentingnya identifikasi dan pemetaan pada potensi. Proses ini dapat dilakukan melalui observasi, tes bakat, wawancara, maupun keterlibatan aktif guru dan orang tua. Setelah potensi siswa teridentifikasi, langkah berikutnya adalah memberikan fasilitas dan lingkungan yang mendukung, seperti sarana prasarana yang memadai serta pembinaan yang berkelanjutan. Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator yang membantu siswa mengembangkan kepercayaan diri serta mendorong mereka untuk berprestasi sesuai dengan minat dan bakatnya.⁴⁴

Keberhasilan strategi ini dipengaruhi oleh adanya perencanaan, pelaksanaan yang konsisten, serta evaluasi yang berkelanjutan. Sekolah

⁴² Lilis Wahidatul Fajriyah, Skripsi: "Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Penjualan Tahubaxo Ibu Pudji Ungaran dalam Perspektif Ekonomi Islam" (Semarang:UIN Walisongo,2018), Hal 36.

⁴³ Utami Munandar, Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

⁴⁴ E. Mulyasa, Manajemen Pendidikan Karakter, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

perlu menyusun program pengembangan minat dan bakat yang terintegrasi dengan kurikulum serta melibatkan berbagai pihak, termasuk orang tua dan masyarakat. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas program serta sebagai dasar perbaikan di masa depan. Strategi pengembangan minat dan bakat siswa tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga berorientasi pada pembentukan karakter dan kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan.⁴⁵

Bahwa strategi pengembangan minat dan bakat siswa juga perlu melibatkan peran orang tua dan masyarakat. Orang tua dapat memberikan dukungan moral dan memotivasi anak untuk terus mengembangkan potensi yang dimilikinya. Kerja sama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat akan menciptakan sinergi yang kuat dalam mendukung perkembangan siswa. Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam strategi ini sebaiknya bersifat variatif dan inovatif. Pendekatan ini akan membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan terlibat dalam proses pembelajaran.⁴⁶

Konsep strategi pengembangan minat dan bakat siswa pada pemahaman bahwa setiap siswa memiliki potensi unik yang perlu dieksplorasi. Konsep ini menekankan identifikasi melalui asesmen multidimensi seperti tes minat dan observasi. Guru berperan sebagai fasilitator dalam merancang program diferensiasi. Konsep ini bertujuan untuk menciptakan siswa yang termotivasi dan kompetitif.⁴⁷

Konsep utama strategi ini adalah integrasi minat intrinsik dengan bakat alami siswa dalam kurikulum sekolah. Pendekatan holistik melibatkan orang tua dan komunitas untuk dukungan eksternal. Monitoring berkelanjutan memastikan kemajuan talenta. Hasil konsep ini adalah pengurangan ketidaksesuaian karir di masa depan.

Dalam konsep ini, strategi dimulai dengan pemetaan profil siswa melalui portofolio dan wawancara. Data tersebut digunakan untuk proses

⁴⁵ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

⁴⁶ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

⁴⁷ Gardner, H., *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. Basic Books, 2011.

menyesuaikan produk atau layanan terhadap pembelajaran. Kolaborasi antar guru memastikan konsistensi program. Tujuan konsep adalah optimalisasi potensi individu.⁴⁸

Konsep strategi menyoroti peran teknologi seperti aplikasi asesmen digital untuk deteksi bakat. Siswa diajak bereksplorasi melalui simulasi virtual. Feedback dari guru mempercepat pengembangan. Konsep ini relevan di era pendidikan 4.0.

Konsep Strategi Pengembangan Minat dan Bakat Siswa melibatkan metode empat langkah untuk melaksanakan perubahan dan perbaikan. Identifikasi minat dilakukan tahunan. Program dirancang berdasarkan data pengalaman nyata. Evaluasi memvalidasi efektivitas konsep.

Konsep ini berbasis pada flow theory Csikszentmihalyi di mana aktivitas sesuai dengan minat. Siswa mengalami engagement tinggi. Guru memfasilitasi zona optimal tantangan. Hasilnya peningkatan pada prestasi holistik.⁴⁹

Konsep strategi mencakup kemitraan dengan industri untuk eksplorasi karir. Workshop praktik diadakan secara langsung. Siswa memetakan bakat ke profesi nyata. Konsep ini dapat meningkatkan kesiapan kerja.

Dalam konsep Strategi Pengembangan Minat dan Bakat Siswa, mentoring menjadi elemen kunci. Siswa berbakat juga dapat membimbing teman. Komunitas belajar dapat terbentuk. Konsep ini juga dapat memperkuat ikatan sosial.⁵⁰

Konsep ini menekankan inklusivitas bagi siswa berkebutuhan khusus dengan adaptasi program. Asesmen dapat disesuaikan dengan kemampuan.

⁴⁸ Csikszentmihalyi, M., *Flow: The Psychology of Optimal Experience*. Harper Perennial Modern Classics, 1990.

⁴⁹ Kemendikbudristek RI., *Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Pedoman Pengembangan Bakat Siswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.

⁵⁰ Renzulli, J. S., & Reis, S. M., *The Schoolwide Enrichment Model: A How-To Guide for Talent Development*. Prufrock Press, 2014.

Dukungan spesial juga dapat diberikan. Semua siswa harus dioptimalkan potensinya.

Konsep strategi menggunakan data analitik sekolah untuk prediksi talenta. Tren minat dan bakat juga dapat dianalisis. Program dapat disesuaikan dengan musiman. Konsep ini evidence-based sepenuhnya.

Konsep Strategi Pengembangan Minat dan Bakat Siswa berorientasi pada Kurikulum Merdeka Indonesia. Proyek berbasis minat dapat diintegrasikan. Fleksibilitas kurikulum juga dapat ditingkatkan. Nasional alignment harus terjaga.

Konsep ini melibatkan orang tua melalui seminar dan home assignment minat. Dukungan keluarga juga harus diperkuat. Triangulasi stakeholder juga efektif. Konsep holistik harus tercapai.

Dalam konsep strategi, gamifikasi digunakan untuk mengukur minat siswa. Game edukatif juga harus menarik partisipasi. Data engagement dapat dikumpulkan. Motivasi intrinsik juga harus belajar dengan tekun.

Konsep Strategi Pengembangan Minat dan Bakat Siswa mencakup sertifikasi bakat sekolah. Prestasi siswa juga harus diakui resmi. Siswa termotivasi bersaing dengan sehat. Standar kualitas juga naik.

Konsep ini adaptif budaya lokal seperti di Jawa Timur dengan seni tradisional. Minat daerah dapat diintegrasikan. Relevansi juga harus tinggi. Identitas budaya di Indonesia juga terjaga.

Konsep strategi berfokus pada soft skills melalui pengembangan bakat. Leadership dan kreativitas juga diasah. Aktivitas kelompok dapat dirancang siswa. Kompetensi pada abad ke 21.

Dalam konsep Strategi Pengembangan Minat dan Bakat Siswa, penelitian aksi kelas menjadi basis. Guru bereksperimen terhadap program. Hasilnya adalah dievaluasi. Inovasi dapat dilakukan secara berkelanjutan.

Konsep strategi menekankan self-awareness melalui jurnal refleksi. Siswa dapat mengenali minat sendiri. Otonomi juga dapat berkembang. Mandiri adalah dengan pengembangan diri.

Konsep ini melibatkan kompetisi talenta antar sekolah. Motivasi eksternal itu juga dapat ditingkatkan. Jaringan juga harus diperluas. Prestasi regional juga dapat tercapai dengan baik.

Konsep Strategi Pengembangan Minat dan Bakat Siswa berbasis psikometri tes bakat standar. Akurasi tinggi juga harus dijamin. Data ilmiah juga dapat digunakan. Validitas data juga dapat terjaga.

Konsep ini inklusif gender dengan program netral. Akses itu juga harus merata. Stereotip dapat dihilangkan. Keadilannya adalah juga harus tercapai.

Dalam konsep strategi, portofolio digital tracking kemajuan. Bukti visual juga harus dikumpulkan. Sharingnya juga mudah untuk dilakukan. Akuntabilitas adalah juga harus tinggi.

Dalam konsep Strategi Pengembangan Minat dan Bakat Siswa, konselor sentral. Bimbingan juga harus dilakukan pada karir. Juga diperlukan personalisasi. Dukungan profesional juga dibutuhkan di sekolah.

Konsep Strategi Pengembangan Minat dan Bakat Siswa adalah ekosistem lengkap dari identifikasi hingga aktualisasi. Semua elemen dapat terintegrasi. Siswa dapat berkembang secara optimal. Masa depan pendidikan yang cerah.⁵¹

3. Cara Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa

Bahwa cara mengembangkan minat dan bakat siswa diawali dengan proses identifikasi potensi secara menyeluruh. Setiap siswa memiliki keunikan yang berbeda, sehingga guru perlu melakukan observasi, wawancara, serta penggunaan instrumen seperti angket dan tes bakat untuk mengetahui kecenderungan minat siswa. Proses ini penting agar pengembangan yang dilakukan sesuai dengan karakteristik individu. Selain

⁵¹ Tomlinson, C. A., & Moon, T. R., *Assessment and Student Success in a Differentiated Classroom*. ASCD, 2013.

itu, keterlibatan orang tua sangat dibutuhkan untuk memberikan informasi tambahan terkait kebiasaan dan potensi siswa di lingkungan keluarga.⁵²

Setelah potensi siswa teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah memberikan kesempatan yang luas bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakatnya. Sekolah dapat menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, seni, sains, dan keterampilan lainnya. Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat mengembangkan kemampuan secara lebih optimal. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan, motivasi, serta dukungan agar siswa mampu mengembangkan minatnya secara konsisten.⁵³

Pengembangan minat dan bakat siswa juga perlu didukung dengan penerapan strategi pembelajaran yang variatif dan inovatif. Guru dapat menggunakan pendekatan pembelajaran diferensiasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Misalnya, melalui pembelajaran berbasis proyek, praktik langsung, atau tugas kreatif yang memungkinkan siswa mengekspresikan potensi dirinya. Dengan pendekatan ini, siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan termotivasi dalam proses pembelajaran.⁵⁴

Selain itu, penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan suportif. Sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang praktik, alat olahraga, maupun fasilitas seni. Lingkungan yang positif juga mencakup dukungan dari guru, teman sebaya, dan pihak sekolah secara keseluruhan. Dengan suasana yang mendukung, siswa akan merasa nyaman untuk mengembangkan minat dan bakatnya tanpa rasa takut atau tekanan.⁵⁵

Evaluasi dan pembinaan berkelanjutan menjadi kunci keberhasilan dalam pengembangan minat dan bakat siswa. Sekolah perlu melakukan penilaian secara berkala untuk mengetahui perkembangan siswa dan

⁵² Ibid.

⁵³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

⁵⁴ Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

⁵⁵ Ibid.

efektivitas program yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan dasar untuk perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang. Dengan pembinaan yang konsisten, siswa diharapkan mampu mencapai prestasi optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.⁵⁶

Cara mengembangkan minat dan bakat siswa dimulai dengan asesmen awal menggunakan tes minat standar. Guru mengamati perilaku siswa di kelas secara rutin. Data dikumpulkan dari orang tua melalui kuesioner. Profil individu dibuat untuk personalisasi. Langkah ini menjadi fondasi program pengembangan.⁵⁷

Langkah pertama adalah observasi kelas untuk deteksi bakat tersembunyi. Guru mencatat preferensi aktivitas siswa harian. Wawancara singkat dilakukan dengan siswa. Pola minat juga dapat diidentifikasi. Data ini memandu desain kegiatan selanjutnya.⁵⁸

Untuk mengembangkan minat, terapkan program ekstrakurikuler beragam seperti klub seni dan olahraga. Siswa diberi pilihan bebas sesuai dengan profil. Jadwal fleksibel juga dapat disusun. Partisipasi wajib minimal satu klub. Minat intrinsik mulai terpupuk dengan baik.⁵⁹

Gunakan diferensiasi kurikulum dengan tugas berbasis bakat. Siswa berbakat juga diberi proyek lanjutan. Kelompok belajar dapat dibentuk homogen. Guru memantau kemajuan mingguan. Prestasi individual meningkat secara bertahap.⁶⁰

Libatkan orang tua melalui workshop pengenalan minat anak. Bagikan laporan melalui profil siswa. Beri tugas rumah untuk mendukung bakat. Komunikasi rutin via grup WA. Dukungan keluarga memperkuat program sekolah.

⁵⁶ Mulyasa, E, Manajemen Pendidikan Karakter, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

⁵⁷ Gardner, H., *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. Basic Books, 2011.

⁵⁸ Csikszentmihalyi, M., *Flow: The Psychology of Optimal Experience*. Harper Perennial Modern Classics, 1990.

⁵⁹ Kemendikbudristek RI., *Panduan Implementasi Merdeka Belajar: Pengembangan Minat Bakat di Sekolah Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, 2023.

⁶⁰ Renzulli, J. S., *Reexamining the Role of Gifts and Talents in Education*. Connie Belin & Jacqueline N. Blank International Center for Gifted Education and Talent Development, 2016.

Terapkan mentoring pribadi oleh guru atau senior siswa. Pasangan mentor dapat dipilih berdasarkan kesamaan bakat. Sesi bulanan juga dapat diadakan. Target pengembangan juga dapat disepakati. Hubungan ini dapat membangun motivasi.

Gunakan teknologi aplikasi tracking minat seperti Google Classroom modifikasi. Siswa dapat mengunggah portofolio digital. Guru juga dapat memberi feedback online. Data yang digunakan adalah data analitik. Pengembangan juga dapat menjadi terukur.

Adakan kompetisi talenta internal sekolah setiap semester. Kategori dapat disesuaikan minat umum. Juri dari luar dapat diundang. Hadiah juga dapat diberikan. Semangat kompetitif dapat memicu bakat.

Integrasikan proyek berbasis masalah nyata untuk asah bakat. Siswa mengerjakan masalah lokal di Kediri. Tim kolaboratif dapat dibentuk. Presentasi akhir dapat dievaluasi. Keterampilan praktis juga dapat terbentuk.

Kemitraan dengan industri lokal untuk magang. Siswa dapat mengunjungi tempat kerja sesuai bakat. Mentor eksternal diberi panduan. Laporan pengalaman dapat dibuat. Koneksi karir terbentuk dini.

Monitor kemajuan dengan rubrik asesmen formatif bulanan. Indikator spesifik bakat diukur. Rapat tim guru dalam menganalisis data. Penyesuaian program dapat dilakukan. Efektivitas juga dapat terjaga.

Cara untuk mengembangkan minat dan bakat adalah siklus berkelanjutan evaluasi-aksi. Semua langkah dapat diintegrasikan. Kolaborasi dapat dilakukan secara total. Siswa yang di sekolah biasanya unggul. Sekolah juga harus transformasional.⁶¹

⁶¹ Tomlinson, C. A., *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. ASCD, 2001.

4. Program-Program Strategi Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa

Program-program strategi pengembangan minat dan bakat siswa adalah bentuk implementasi dari perencanaan pendidikan yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi peserta didik. Program ini dirancang secara sistematis dan berorientasi pada kebutuhan serta karakteristik siswa. Program utamanya adalah kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, seperti olahraga, seni, sains, dan keterampilan, yang memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakatnya di luar pembelajaran formal.⁶²

Selain kegiatan ekstrakurikuler, program pengembangan minat dan bakat juga dapat dilakukan melalui pembelajaran intrakurikuler yang terintegrasi. Guru dapat menerapkan strategi pembelajaran diferensiasi yang memungkinkan siswa belajar sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Misalnya, melalui tugas proyek, pembelajaran berbasis praktik, atau penugasan kreatif yang memberi kesempatan siswa untuk mengembangkan potensi secara langsung dalam proses pembelajaran di kelas.⁶³

Program lain yang penting adalah layanan bimbingan dan konseling yang berfokus pada pengembangan potensi siswa. Melalui layanan ini, siswa dibantu untuk mengenali minat dan bakatnya, mengatasi hambatan yang dihadapi, serta merencanakan pengembangan diri secara berkelanjutan. Guru BK berperan dalam memberikan arahan, motivasi, serta pendampingan agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal.⁶⁴

Sekolah juga dapat menyelenggarakan program pelatihan, workshop, serta keikutsertaan dalam lomba atau kompetisi. Program ini bertujuan untuk mengasah kemampuan siswa serta memberikan pengalaman nyata dalam mengembangkan minat dan bakatnya. Melalui kegiatan kompetitif

⁶² Munandar, Utami, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

⁶³ Ibid.

⁶⁴ Uno, Hamzah B., *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

atau bersaing, siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri, semangat berprestasi, serta kemampuan beradaptasi dengan tantangan yang ada.⁶⁵

Program pengembangan minat dan bakat siswa perlu didukung dengan evaluasi dan pembinaan yang berkelanjutan. Sekolah harus melakukan pengumpulan data terhadap perkembangan siswa serta efektivitas program yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam melakukan perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang, sehingga strategi yang diterapkan semakin relevan dan mampu memberikan hasil yang optimal bagi perkembangan siswa.⁶⁶

Program Klub Minat Ekstrakurikuler bertujuan mengidentifikasi dan memupuk bakat siswa melalui kegiatan pilihan. Siswa mendaftar klub sesuai profil asesmen awal seperti seni, olahraga, atau sains. Pertemuan mingguan dipimpin guru pembina dengan fasilitas sekolah. Prestasi dievaluasi melalui kompetisi internal. Program ini dapat meningkatkan motivasi belajar.⁶⁷

Program Asesmen Talenta Awal menggunakan tes psikometri dan observasi kelas setiap awal tahun ajaran. Data profil siswa dikumpul dari guru, orang tua, dan self-report. Hasil dianalisis tim konselor untuk pemetaan bakat. Laporan individual dibagikan kepada stakeholder. Program ini menjadi dasar semua strategi pengembangan.⁶⁸

Program Mentoring Pribadi memasangkan siswa berbakat dengan mentor guru atau alumni. Sesi tatap muka bulanan dapat membahas target pengembangan minat. Portofolio kemajuan dipantau dengan digital. Evaluasi semesteran dilakukan bersama. Program ini membangun kepercayaan diri siswa secara signifikan.⁶⁹

⁶⁵ Djamarah, Syaiful Bahri, Psikologi Belajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

⁶⁶ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

⁶⁷ Gardner, H., Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences. Basic Books, 2011.

⁶⁸ Kemendikbudristek RI., Program Merdeka Belajar: Strategi Pengembangan Bakat Siswa di Sekolah. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, 2022.

⁶⁹ Renzulli, J. S., Gubbins, E. J., McMillen, K. S., Eckert, R. D., & Little, C. A., Systems and Models for Developing Programs for the Gifted and Talented. Prufrock Press, 2009.

Program Proyek Diferensiasi Kurikulum menyesuaikan tugas belajar berdasarkan bakat individu. Siswa yang tidak bisa dapat memberikan bimbingan ekstra sementara yang berbakat proyek lanjutan. Integrasi lintas mata pelajaran seperti STEAM. Penilaian berbasis rubrik autentik. Program ini optimalisasi pembelajaran holistik.

Program Workshop Orang Tua Minat Anak mengedukasi keluarga tentang dukungan bakat di rumah. Sesi triwulanan dengan ahli psikologi pendidikan. Latihan praktik home activity dapat diberikan. Grup WA monitoring memberikan kemajuan. Program ini memperkuat triangulasi sekolah.

Program Kompetisi Internal Talenta mengadakan lomba sesuai kategori minat seperti debat atau robotik. Eliminasi bertahap hingga final sekolah. Hadiah sertifikat dan beasiswa. Live streaming untuk transparansi. Program ini memicu semangat kompetitif.

Program Jurnal Refleksi Diri mewajibkan entri mingguan tentang minat dan pencapaian. Template digital ini telah disediakan. Review guru bulanan dengan diskusi. Analisis pola dengan perkembangan. Program ini kembangkan self-awareness.

Program Gamifikasi Minat menggunakan app poin untuk partisipasi kegiatan bakat. Leaderboard kelas untuk mingguan. Reward non-materi seperti privilege. Data engagement dianalisis. Program ini tingkatkan retensi minat.⁷⁰

Program Study Tour Pengembangan mengunjungi pusat unggulan seperti universitas atau pabrik. Persiapan pra-tour dengan riset minat. Diskusi lapangan dengan kelompok. Lapornya adalah pasca-tour. Program ini perluas horizon siswa.

Program Peer Mentoring antar siswa memasang junior-senior bakat serupa. Sesi mingguan informal. Panduan mentoring telah disediakan.

⁷⁰ Tomlinson, C. A., *The Differentiated Classroom: Responding to the Needs of All Learners*. ASCD, 2014.

Evaluasi kepuasan untuk mutual. Program ini dikuatkan oleh komunitas belajar.

Program Sertifikasi Bakat Sekolah beri akreditasi level 1-3 berdasarkan portofolio. Kriteria jelas dari tim ahli. Upacara dalam bentuk penganugerahan. Pengaruh pada rapor akhir. Program ini dapat motivasi formal.⁷¹

5. Prinsip-Prinsip Strategi Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa

Terdapat beberapa prinsip-prinsip yang harus dikembangkan untuk meningkatkan minat dan bakat yaitu:

a. Prinsip Individual

Prinsip tersebut berkaitan dengan usaha untuk memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat bakat dan potensi yang dimiliki peserta didik.

b. Prinsip Pilihan

Prinsip tersebut dapat memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

c. Prinsip Keterlibatan Aktif

Prinsip tersebut dapat mendorong peserta didik agar terlibat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.

d. Prinsip Menyenangkan

Prinsip tersebut berusaha membangun kegiatan ekstrakurikuler yang beragam dan juga menyenangkan agar tercipta suasana yang menyenangkan bagi peserta didik.

e. Prinsip Etos Kerja

⁷¹ Subini, I., et al., Pengembangan Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Menengah Pertama. Jurnal Pendidikan Indonesia, 10(2), 45-60. (Referensi lokal Indonesia), 2021.